

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan unsur penting dalam struktur masyarakat Islam mulai dari zaman nabi sampai saat ini, Masjid menjadi pusat kegiatan keagamaan kaum muslimin. Di era sekarang pembangunan Masjid sangat pesat, kita dapat menjumpai Masjid berdiri kokoh di sepanjang perjalanan baik kota maupun perdesaan. Berawal dari Masjid peradaban Islam mulai tumbuh dan berkembang, dalam sejarahnya Masjid mempunyai arti penting dalam kehidupan umat islam, hal ini dikarenakan pada perkembangan awal dakwahnya di Madinah Rasulullah menjadikan Masjid sebagai sentra utama seluruh aktifitas umat Islam dalam mencapai kemajuan peradaban. Sejarah Masjid bermula sesaat setelah Rasulullah hijrah ke Madinah, langkah awal yang beliau lakukan adalah mengajak pengikutnya untuk membangun Masjid.¹

Pada masa pandemi saat ini, Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam penanggulangan Covid-19 menysasar pada bidang keagamaan, yaitu upaya mengendalikan penyebaran virus corona melalui aktivitas ibadah salah satunya di Masjid. Dengan keadaan saat ini peran Takmir Masjid dan masyarakat umat Islam harus mampu menyesuaikan dengan keadaan sekarang ini. Masjid merupakan pranata keagamaan yang tak terpisahkan dari kehidupan spiritual, sosial dan kultural umat Islam. Mengingat fungsinya yang strategis, maka penampilan dan pengelolaan Masjid perlu dibina sebaik-baiknya agar dapat memberi manfaat bagi sumber daya di sekelilingnya, baik dari fisik bangunan maupun segi kegiatan pemakmurannya.²

¹ Syamsul Kurniawan, "Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam," *Jurnal Khatulistiwa*, 4, No.2, (2014): 1.

² Ari Saputra dan Bayu Mitra Adhyatma Kusuma, "Revitalisasi Masjid Dalam Dialektika Pelayanan Umat dan Kawasan Perekonomian Rakyat", *Jurnal Al-Idarah*, 01, No. 01, (2017): 2

Pada zaman Rasulullah Masjid memiliki fungsi yang lebih luas hampir seluruh kegiatan kaum muslimin dilakukan di Masjid. Adapun kegiatan ibadah dan muamalah pun terjadi di Masjid. Adapun selain menjadi sarana ibadah umat Islam dan pusat kebudayaan Islam Masjid pula diperuntukkan untuk menyebarkan syiar dakwah islami yang meliputi aspek *duniawi* maupun *akhrowi* material maupun spiritual secara berimbang. Selama berabad-abad Masjid telah berperan penting dalam setiap lini kehidupan dan aktivitas umat Islam mengiringi rekor-rekor gemilang yang pernah mereka capai. Untuk menunjuk pentingnya peran Masjid, sejarah, kenyataan dan penuturan Al-Qur'an dengan beragam polanya disebut sebanyak 28 kali.³

Setelah mengetahui fungsi Masjid pada zaman Rasulullah yang demikian kompleks beralih kita melihat fungsi Masjid di zaman sekarang yang mana fungsi Masjid itu demikian menyempit dibanding pada zaman Rasulullah yang begitu luas. Dapat kita amati bahwa beberapa Masjid yang kita temukan di sebagian besar wilayah Indonesia fungsi masjidnya berupa bangunan Masjid yang hanya digunakan untuk kegiatan formalistik ajaran keagamaan yang diidentikkan dengan makna ibadah mahdah, rutinitas kegiatan Masjid dibatasi oleh kegiatan shalat saja, setelah pelaksanaan shalat Masjid menjadi sepi, kosong ditinggalkan oleh penghuninya (umat). Ketika waktu shalat tiba maka ruangan Masjid pun menjadi ramai kembali. Salah seorang peneliti yakni Syamsul Kurniawan seperti yang telah dikutip oleh Yusop Saepulloh Jamal mengatakan bahwa “pembangunan Masjid yang semakin kian marak (kalau tidak disebut berlomba-lomba) namun tidak disertai dengan tingkat mutu pemberdayaan, sehingga Masjid terkesan tidak dapat memberikan manfaat sosial bagi masyarakat”. Pernyataan ini diperkuat dengan pendapat Puji Astari yang mengatakan “terdapat alasan kuat bahwa kecenderungan umat meninggalkan Masjid

³ Irma Suriyani, Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amir Mukminin Makassar), (Disertasi UIN Alauddin Makassar, 2017), 2.

adalah karena umat Islam sudah merasa Masjid tidak memberikan manfaat langsung dalam kehidupan mereka yang semakin kompleks”.⁴

Bila mengacu pada masa Rasulullah SAW dan para sahabatnya, Masjid menjadi pusat aktivitas umat Islam. Ketika itu Rasulullah SAW membina para sahabat yang nantinya menjadi kader tangguh dan terbaik umat Islam generasi awal untuk memimpin, memelihara, dan mewarisi ajaran-ajaran agama dan peradaban Islam yang bermula dari Masjid dan lebih dari itu, berbagai kegiatan maupun problematika umat yang menyangkut bidang agama, ilmu pengetahuan, politik kemasyarakatan, dan sosial budaya juga dibahas dan dipecahkan di lembaga Masjid tersebut. Pada masa itu Masjid mampu menjadi pusat pengembangan kebudayaan Islam, sarana diskusi kritis, mengaji, serta memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama secara khusus, dan pengetahuan umum secara luas. Namun pada saat ini, apabila dilakukan pengamatan di berbagai daerah di Indonesia ternyata telah terjadi berbagai pergesaeran peran dan fungsi Masjid dari yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW, sehingga Masjid kurang berfungsi optimal sebagai pusat peradaban umat. Fenomena perubahan eksistensi peran dan fungsi Masjid yang secara nyata yang dapat diamati adalah merebaknya pembangunan masjid-masjid di Indonesia yang hanya menitik beratkan pada aspek arsitektural, seringkali Masjid dikelola secara konvensional.⁵

Melihat dari ulasan yang peneliti paparkan di atas di sini peneliti menjadi tertarik untuk mengkaji objek yang mana sasaran penelitian ini berupa Masjid. Dan penelitian ini penulis fokuskan terhadap sebuah Masjid yang bernama “Masjid Jami’ Kajen” yang berada di kecamatan Margoyoso, kabupaten Pati, Jawa Tengah. Masjid Jami’ Kajen ini letaknya sangat strategis karena berada di

⁴ Yusup Saepulloh Jamal, dkk, Transformasi dan Optimalisasi Potensi Masjid, 6-7.

⁵ Ari Saputra dan Bayu Mitra Adhyatma Kusuma, “Revitalisasi Masjid Dalam Dialektika Pelayanan Umat dan Kawasan Perekonomian Rakyat”, *Jurnal Al-Idarah*, 01, No. 01, (2017): 3

tengah-tengah desa Kajen, sekaligus dekat dengan makam Syech Ahmad Mutamakkin pendiri Masjid tersebut, serta di kelilingi pesantren-pesantren.. Masjid ini sangat menarik untuk dikaji, karena banyak peninggalan-peninggalan yang masih asli sampai sekarang, dan tak kalah menariknya arsitektur bangunannya yang sangat unik untuk dikunjungi baik kalangan sendiri maupun para wali santri yang menjenguk anaknya ke pondok, meskipun hanya sekedar singgah untuk sholat berjamaah di Masjid itu, namun juga letak Masjid sama pondok-pondok Kajen sangatlah dekat, sehingga setiap hari suasana Masjid ramai pengunjung baik para wali santri, para santri Kajen maupun para peziarah.

Terlepas dari itu semua alasan utama yang mendasari penulis mengambil objek penelitian ini adalah karena Masjid Jami' Kajen memiliki manajemen Masjid yang terbilang sangat baik dan berhasil dalam pengelolaannya dibandingkan dengan Masjid yang lain. Masjid ini bukan hanya menjadi tempat untuk beribadah dan melaksanakan shalat saja namun juga menjadi pusat kajian islamiyah masyarakat Kajen dan sekitarnya. Selain itu maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai Peran Takmir Masjid Jami' Kajen dalam menerapkan protokol kesehatan seperti yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam keadaan saat ini Takmir Masjid dituntut untuk selalu menghimbau, selalu mengingatkan kepada para jamaah agar mematuhi protokol kesehatan ketika masuk Masjid, bukan Takmir Masjid saja tetapi kita semua ikut berperan dalam memutus mata rantai penularan Covid 19 di sekitar Masjid, untuk itu kita saling mengingatkan demi kebaikan bersama.

Di harapkan dengan adanya pengawasan yang ketat oleh pengurus Masjid atau Takmir Masjid bisa menimalisir penularan Covid 19 sehingga beribadah bisa tenang dan nyaman. Demikianlah hal yang mendasari tujuan terbentuknya penelitian ilmiah ini sehingga penulis memberinya judul "Peran Takmir Masjid dalam Pelaksanaan Protokol Covid-19 pada Masyarakat Kajen Margoyoso Pati".

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada sebuah objek yakni berupa Masjid yang mana Masjid merupakan salah satu ruang lingkup penyebaran agama Islam yang memungkinkan adanya penularan Covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengambil pokok permasalahan yang perlu dikaji secara mendalam. Adapun inti permasalahan dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana peran takmir dalam melaksanakan protokol kesehatan di Masjid Jami' Kajen?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat Takmir Masjid Jami' Kajen dalam melaksanakan protokol Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana peran Takmir dalam melaksanakan protokol kesehatan di Masjid Jami' Kajen.
2. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat Takmir Masjid Jami' Kajen dalam pelaksanaan protokol Covid-19.
3. Untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan syarat meraih gelar sarjana strata 1 (S1) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah.

E. Manfaat Penelitian

Agar menambah ilmu, iman dan taqwa serta wawasan dan pengetahuan penulis khususnya dari segi keagamaan, keamanan dan kerohanian dari Masjid Jami' Kajen ini yang mana Masjid merupakan salah satu objek kajian Manajemen Dakwah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam pembuatan skripsi individu diawali dengan:

BAGIAN UTAMA

Halaman judul, nota persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan majelis penguji munaqsyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan tinjauan pustaka.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat kajian teori terkait judul penelitian yang berfungsi untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan dan memaknai data, penelitian terdahulu yang menjelaskan penelitian sebelumnya yang mempunyai topik yang sama dengan penelitian, kerangka berpikir yang isinya tentang kerangka konstruk yang disusun dalam bentuk skema, dan tinjauan pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat jenis dan pendekatan penelitian berupa deskriptif fenomenologi, setting penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan, subyek penelitian yang menjadi studi dalam penelitian, sumber data yang digunakan sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, pengambilan dan penentuan sampel informan, pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi, teknik analisis data yang berisi teknik atau pengolahan data yang terkumpul.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat sub yaitu subbab pertama gambaran obyek penelitian yang berisi tentang sejarah berdirinya masjid beserta peninggalan-peninggalannya yang masih ada sampai sekarang, visi, misi dan tujuan dari Masjid, Takmir Masjid yang bertugas menjalankan tanggung jawab dan

wewenang masing-masing dan struktur kepengurusan Masjid dan Subbab kedua mengenai deskripsi data penelitian data-data yang telah didapatkan di lapangan berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diberikan pihak Masjid. Subbab ketiga mengenai analisis data penelitian yang telah dideskripsikan dari deskripsi data penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan berdasarkan hasil pembahasan yang ada di BAB IV, dan saran-saran yang berisi argumentasi penulis yang diuraikan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir berisi daftar pustaka yang diambil rujukan oleh penulis referensi bersumber dari buku, jurnal, skripsi, dokumentasi dan wawancara, dilanjut lampiran-lampiran berisi pedoman observasi, pertanyaan wawancara, transkrip wawancara, foto-foto dan sertifikat penulis.